

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis telah melakukan penelitian mendalam tentang Metode Dakwah Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dalam Memberantas dan Memerangi Nabi-Nabi Palsu. Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dibahas dalam skripsi ini.

1. Dari kelima metode bil lisan, metode bidtanwin, metode bil yad, metode bil hal, dan metode uswatun hasana, metode bil yad, atau tangan, adalah yang digunakan Abu Bakar As-Shiddiq untuk menangani persoalan Nabi-Nabi palsu. Metode ini melawan kemungkaran dan dapat digambarkan sebagai kekuatan kekuasaan. Metode ini dapat membantu memproses masalah nabi palsu agar Islam kembali ke Fitranya.
2. Tindakan yang diambil oleh Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, yaitu pembunuhan, pembunahan, dan taubat kembali para nabi palsu yang murtad, serta membimbing orang-orang yang mengikuti para nabi palsu ke ajaran Nabi Muhammad dan kembali beriman kepada Allah.

B. SARAN

1. Penelitian lebih lanjut tentang pemberantasan nabi palsu pada zaman Rasulullah dan pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq diharapkan dapat disusun kembali untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan lengkap tentang peristiwa yang terjadi pada zaman Rasulullah dan pemerintahan Abu Bakar.
2. Selain itu, orang-orang yang menganut agama Islam saat iniSemoga kita tidak melupakan sejarah Islam, karena dengan mempelajari sejarahnya, kita dapat memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu dan dapat membedakan ajaran yang benar dan salah.